



Futsal Playing Skill Level of Futsal Extracurricular Participants

Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal

Zusyah Porja Daryanto^{1)*}, Awang Roni Effendi¹⁾

¹⁾ IKIP PGRI Pontianak

*Correspondence: porja.diah86@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the level of futsal playing skills of students participating in extracurricular futsal at SMA Muhammadiyah 1 Pontianak so that it can become a reference for preparing for the futsal championship. This research is descriptive research using a survey method for collecting data with test and measurement techniques. The subjects in this research were 18 futsal extracurricular students. The data collection technique uses a futsal playing skills test. The data analysis technique used is quantitative descriptive statistics with percentages. Based on the data analysis that has been carried out, it is obtained that the level of futsal playing skills of students participating in the futsal extracurricular at SMA Muhammadiyah 1 Pontianak is in the category of less than 1 student or equal to (5.56%), the category of less than 5 students or equal to (27,78%), the medium category is 7 students or (38.89%), the good category is 4 students or (22.22%), and the very good category is 1 student or (5.56%). Overall, it can be concluded that the level of futsal playing skills of students participating in extracurricular futsal at SMA Muhammadiyah 1 Pontianak is mostly in the medium category.

Keywords: Futsal Skills, Extracurricular

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak agar menjadi acuan untuk dapat mempersiapkan menghadapi kejuaraan futsal. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan metode survei pengambilan data dengan teknik tes dan pengukuran. Subjek pada penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler futsal yang berjumlah 18 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan bermain futsal. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh tingkat keterampilan bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak adalah untuk kategori kurang sekali 1 siswa atau sebesar (5,56%), kategori kurang 5 siswa atau sebesar (27,78%), kategori sedang 7 siswa atau sebesar (38,89 %), kategori baik 4 siswa atau sebesar (22,22%), dan kategori baik sekali 1 siswa atau sebesar (5,56 %). Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak sebagian besar dalam kategori sedang.

Kata Kunci: Keterampilan Futsal, Ekstrakurikuler

This is an open access article under the [CC - BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Olahraga merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Tujuan dari olahraga adalah untuk pendidikan, rekreasi, dan prestasi (Satriawan, 2018). Futsal termasuk salah satu olahraga permainan. Saat ini futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat diminati oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama kaum muda. Permainan futsal yang dimainkan oleh dua regu yang saling berlawanan ini dapat dimainkan oleh siapa saja, baik usia muda maupun tua, laki-laki maupun perempuan karena futsal adalah suatu cabang olahraga yang sederhana dan menyenangkan untuk dimainkan (Setiawan & Santoso, 2019).

Olahraga futsal mengalami perkembangan pesat, khususnya dikalangan siswa Sekolah Menengah Atas. Hal ini terlihat dari makin menjamurnya jasa yang menawarkan fasilitas futsal serta sering diselenggarakannya kejuaraan-kejuaraan antar Sekolah Menengah Atas maupun antar klub. Futsal bukan merupakan permainan yang bersifat perseorangan akan tetapi merupakan permainan yang bersifat beregu. Tiap-tiap regu terdiri atas 5 orang pemain

yang salah satunya adalah penjaga gawang, sehingga harus ada kerjasama antar pemain untuk menghasilkan kemenangan (Setyadi, 2016). Selain lima pemain utama, setiap regu diperbolehkan memiliki pemain cadangan. Jumlah pemain yang sedikit membuat seluruh pemain bermain dengan total football. Jadi saat tim menyerang, tidak hanya pemain depan yang bekerja. Begitu pula saat bertahan, pemain depan juga turun membantu pertahanan. Maka dari itu, pemain futsal dituntut memiliki stamina yang prima, karena harus selalu bergerak. Selain itu seorang pemain futsal harus memiliki teknik dasar, teknik individu yang bagus, dan determinasi yang baik (Mailani, 2016).

Permainan futsal sudah mengarah pada cara bermain yang efektif dan efisien untuk dapat menghasilkan kemenangan. Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis (Rochman, 2016). Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antar pemain lewat passing yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan (Endrawan et al., 2020). Ini di sebabkan dalam permainan futsal pemain harus berangkat dari falsafah 100% ball possession. Akan tetapi melalui timing dan positioning yang tepat, bola dari lawan akan dapat direbut kembali. Dalam permainan futsal kepala, dada, kaki dapat dipergunakan untuk memainkan bola, mulai dari kepala untuk menyundul, dada untuk mengontrol, kaki untuk menendang, sedangkan bagi penjaga gawang tangan merupakan anggota tubuh yang diperbolehkan oleh peraturan untuk memainkan bola. Gerakan menggunakan kaki merupakan yang paling dominan untuk memainkan bola, selain untuk menendang, mengontrol, menghentikan bola, berlari, meloncat, dan melompat meskipun anggota badan yang lain juga diperbolehkan asal sesuai aturan yang ada (Solihin, 2020).

Keterampilan futsal bisa saja didapatkan di sekolah-sekolah umum melalui mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, akan tetapi dengan tujuan yang berbeda. Pembelajaran dengan materi futsal lebih bertujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani peserta didik, bukan menjadikan peserta didik untuk mahir dalam melakukan keterampilan bermain futsal. Akhir-akhir ini perkembangan futsal sangat pesat, hal ini dapat kita lihat banyaknya lapangan dan akademi futsal yang didirikan. Selain itu banyaknya turnamen ataupun kompetisi lokal yang mempertandingkan futsal. Semakin banyaknya tim futsal yang bermunculan di daerah-daerah membutuhkan pula pemain futsal yang berkualitas, baik secara teknik maupun mental pemain (Ardiyanto et al., 2021).

Oleh karena itu pembinaan pemain futsal harus dilakukan semenjak usia muda atau usia dini. Dengan pendidikan futsal yang dimulai dari usia dini diharapkan dapat terarah dan bertahap sesuai usia. Sehingga pemain futsal kelak dapat bermain dengan teknik keterampilan futsal yang benar. Meskipun demikian banyak faktor yang akan mempengaruhi kemahiran bermain futsal. Dalam upaya pengembangan bakat dan minat peserta didik. Sekolah sebagai lembaga yang dirancang untuk pengajaran peserta didik dengan pengawasan guru akan membekali peserta didik dengan berbagai keterampilan (Susanto et al., 2023). Keterampilan digunakan peserta didik menghadapi tantangan hidup dimasa sekarang ataupun masa yang akan datang. Sesuai tujuan hidup dan cita-cita peserta didik, sekolah akan mengadakan kegiatan di luar jam sekolah yang bertujuan memperdalam bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pengajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah. Ekstrakurikuler bertujuan untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi (Arini et al., 2021).

Olahraga futsal merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak yang diselenggarakan pada setiap hari Selasa dan Kamis di lapangan futsal SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Siswa yang memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal adalah siswa kelas 1, 2, dan 3 yang berminat dalam latihan futsal. Ketertarikan peneliti dalam melakukan penelitian SMA Muhammadiyah 1 Pontianak disebabkan oleh prestasi yang diperoleh kurang maksimal dalam pertandingan antar pelajar di kabupaten Sleman. Pada saat uji coba dalam sebuah pertandingan futsal tim dari SMA Muhammadiyah 1 Pontianak sering mengalami kekalahan. Ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak memiliki banyak peminat, hal ini dibuktikan dari banyaknya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 30 siswa. Belum pernah diadakannya sebuah penelitian tingkat keterampilan gerak dasar bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak, sehingga perlu dilakukan sebuah penelitian tingkat keterampilan gerak bermain futsal guna mengetahui seberapa jauh keterampilan siswa. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dan metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Metode ini dimaksudkan untuk mengumpulkan mengenai kemampuan teknik dasar bermain futsal dengan menggunakan teknik tes serta pengukuran keterampilan dasar bermain futsal. Tes ini didefinisikan sebagai skor atau waktu tempuh yang didapatkan oleh siswa dalam melakukan rangkaian gerak dalam tes yang meliputi; a) teknik dasar mengumpukan (*passing*); b) teknik dasar menahan bola (*control*);

c) teknik dasar menggiring bola (*dribbling*); d) teknik dasar menembak (*shooting*) yang dinilai dalam bentuk waktu (detik). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Muhammadiyah 1 Pontianak yang berjumlah 18 siswa putra.

Dalam penelitian ini digunakan statistik deskriptif kuantitatif, yang digunakan untuk mengolah data berupa angka-angka, kemudian menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Serta membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 katagori, yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali, sehingga dikelompokan dalam bentuk kelas interval.

Setelah rentang norma diketahui selanjutnya menghitung frekuensi relatif. Karena frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persenan, sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan pada rumus di atas bahwa lambang P menandakan Angka persentase, F menandakan Frekuensi, dan N menandakan Jumlah subjek atau responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil penelitian tingkat keterampilan bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak dengan subjek penelitian 18 orang siswa, adapun hasil penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Muhammadiyah Pontianak

No	Statistik	Skor
1	Mean	50.8822
2	Median	50.1600
3	Mode	40.89a
4	Std. Deviation	4.93635
5	Range	19.39
6	Minimum	40.89
7	Maximum	60.28

Berdasarkan tabel 1 dapat dideskripsikan bahwa hasil penelitian tersebut memiliki mean sebesar 50,8822. Median sebesar 50,1600. Mode sebesar 40,89a. Standar Deviation 4,93635. Range sebesar 19.39. Nilai Minimum sebesar 40.89. dan Nilai Maximum sebesar 60.28.

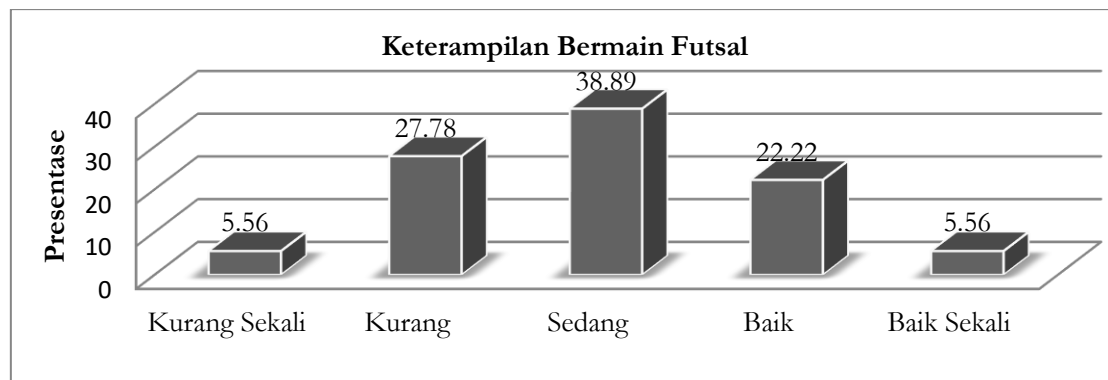
Untuk mengukur kecenderungan tingkat keterampilan bermain futsal dilakukan dengan pengkatagorian menjadi lima kriteria yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali. Setelah dilakukan perhitungan kecenderungan mengenai tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMA Muhammadiyah Pontianak dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Tingkat Keterampilan Bermain Futsal peserta ekstrakurikuler Futsal di SMA Muhammadiyah Pontianak

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
Baik sekali	38,45 – 43,29	1	5,56
Baik	43,30 – 48,14	4	22,22
Sedang	48,14 – 52,99	7	38,89
Kurang	53 – 57,85	5	27,78
Kurang sekali	57,85 – 62,70	1	5,56
Jumlah		18	100

Dari Tabel 2 diperoleh tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah Pontianak yaitu kategori kurang sekali (5,56%), kategori kurang (27,78%), kategori sedang (38,89 %), kategori baik (22,22%), dan kategori baik sekali (5,56 %). Frekuensi terbanyak sebesar 38,89%, yaitu dalam kategori sedang, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah Pontianak adalah sebagian besar dalam kategori sedang. Berdasarkan dari perhitungan data di atas dapat diperjelas dengan gambar histogram di bawah ini.

Berikuti ini adalah diagram batang dari tes tingkat keterampilan bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA Muhammadiyah Pontianak:



Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Kategori Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA Muhammadiyah Pontianak

Untuk dapat bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola (Rasyd et al., 2019). Sehingga keterampilan teknik dasar bermain futsal sangat dibutuhkan sekali dalam permainan atau pertandingan futsal. Dapat diambil kesimpulan mengenai teknik dasar, menurut pendapat di atas bahwa teknik dasar bermain futsal haruslah dikuasai setiap pemain futsal untuk bekal dalam setiap pertandingan permainan futsal

Seorang pemain futsal dapat melakukan teknik dasar bermain futsal dengan baik dan benar, memerlukan pola latihan berulang-ulang kali, agar memperoleh kesempurnaan gerakan (Zuhdi, 2017). Adapun keterampilan yang dibahas dalam penelitian ini merupakan teknik dengan bola yaitu mengiring bola, kontrol bola dan menendang bola. Dalam permainan futsal ketiga teknik tersebut berpengaruh terhadap tingkat kemahiran siswa pada saat pertandingan futsal. Pemain futsal yang memiliki teknik dasar yang baik, pemain tersebut cenderung dapat bermain futsal dengan baik pula (Candra et al., 2022).

Berdasarkan analisis hasil tes dan pengukuran menunjukkan bahwa siswa yang masuk dalam kategori baik sekali sebanyak 1 anak atau sebesar (5,56%), dikarenakan anak tersebut selain mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, juga masuk dalam salah satu club futsal. Kategori baik sebanyak 4 anak atau sebesar (22,22%), Kategori sedang sebanyak 7 anak atau sebesar (38,89%), dikarenakan memiliki motivasi yang tinggi untuk menunjukkan kemampuan masing-masing dan memiliki keseriusan dalam melaksanakan tes. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang lebih baik dari tes sebelumnya. Serta didukung dengan keterampilan yang memadai dan memiliki kondisi fisik yang baik pula dari pada teman yang lainnya. Kategori kurang sebanyak 5 anak atau sebesar (27,78). Kategori kurang sekali sebanyak 1 anak atau sebesar (5,56%), secara teknik yang dimiliki masih kurang, dalam pelaksanaannya sering melakukan kesalahan yang mendasar, seperti salah kontrol, passing melenceng dan bola lepas dari penguasaan saat dribling. Tingkat keterampilan bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah Pontianak yang sebagian besar masuk dalam kategori sedang.

Pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut secara umum dibedakan menjadi 3 (tiga) hal utama, yaitu faktor proses belajar mengajar, faktor pribadi, dan faktor situasional (lingkungan) (Satriawan, 2019). Ketiga faktor inilah yang diyakini telah menjadi penentu utama untuk mencapai suatu tingkat keberhasilan keterampilan teknik dasar bermain dalam mempelajari keterampilan futsal peserta ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah Pontianak. Suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai atau diperoleh, apabila dipelajari Pembahasan atau dilatihkan dengan persyaratan. Dari deskripsi hasil penelitian yang tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan dilakukan tingkat keterampilan teknik pembelajaran atau keterampilan tersebut dasar bermain futsal peserta harus dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu yang memadai. Kemampuan keterampilan setiap masing-masing individu juga berbeda ini tergantung dari bagaimana proses belajar, bagaimana kepribadian individu tersebut dan lingkungan yang berada di sekitarnya.

Keterampilan yang dimiliki menjadi bekal bagi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar futsal dan memperbaiki teknik dasar yang masih kurang. Keterampilan teknik dasar yang dimiliki oleh siswa ini menjadi modal untuk siswa dalam meraih prestasi bermain yang maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah Pontianak, secara rinci diperoleh 5,56% kurang sekali, 27,78% kurang, 38,89%, sedang, 22,22% tinggi dan 5,56 % sangat tinggi.

Daftar Pustaka

- Ardiyanto, M. D., Januarto, O. B., & Yudasmaru, D. S. (2021). Peningkatan keterampilan dasar passing futsal memakai metode drill bervariasi. *Sport Science and Health*, 3(11), 921–928.
- Arini, I., Rahmat, A., & Suharto, T. H. (2021). Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di MAN 1 Serang. *Jurnal Pendidikan Setia Budhi*, 1(29), 31–34.
- Candra, C., Mulyono, D., & Syafutra, W. (2022). Pengaruh Latihan Passing Berpasangan Terhadap Keterampilan Passing Kaki Bagian Dalam Siswa Ekstrakurikuler Futsal Smp. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(2), 378–385.
- Endrawan, I. B., Martinus, Satriawan, R., & Amar, K. (2020). The relationship of running agility and speed with the ability to dribble the student participants in the extracurricular futsal activities. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 8(6), 68–72. <https://doi.org/10.13189/saj.2020.080712>
- Mailani, A. (2016). Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Didik Putera yang Mengikuti Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 5(4).
- Rasyd, H., Atiq, A., & Hidasari, F. P. (2019). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(10).
- Rochman, R. S. (2016). Pengaruh Latihan Ball Feeling Terhadap Keterampilan Dribbling pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 5 Kota Sukabumi. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 5(4).
- Satriawan, R. (2018). Profil Kesegaran Jasmani Atlet Bolavoli Kabupaten Bima. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8(1), 40–43.
- Satriawan, R. (2019). The Effect of Physical Fitness on The Grade Point Average of Students of Physical Education at STKIP Taman Siswa Bima. *Malaysian Journal of Movement, Health & Exercise*, 8(2), 131–137.
- Setiawan, M. D., & Santoso, N. (2019). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 8(7).
- Setyadi, A. (2016). Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Keterampilan Passing Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Tahun 2016. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 5(8).
- Solihin, A. O. (2020). Tingkat Keterampilan Siswa pada Ekstrakurikuler Futsal Tingkat Sekolah Dasar. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 2(2), 239–246.
- Susanto, E., Bayok, M., Satriawan, R., Festiawan, R., Kurniawan, D. D., & Putra, F. (2023). Talent Identification Predicting in Athletics: A Case Study in Indonesia. *Ann Appl Sport Science*, 11(1), 1102–1112.
- Zuhdi, I. (2017). Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsaldi SMP Negeri 3 Gresik. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(1).